

**IDENTIFIKASI TELUR CACING *Soil-Transmitted Helminths*
(STH) PADA KUKU TANGAN PEKERJA PEMECAH
BATU DI KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



SEPTIA DELVIANI

11035123016

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**IDENTIFIKASI TELUR CACING *Soil-Transmitted Helminths* (STH) PADA
KUKU TANGAN PEKERJA PEMECAH
BATU DI KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Analisis Kesehatan



SEPTIA DELVIANI

11035123016

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

Identifikasi Telur Cacing *Soil-Transmitted Helminths* (STH) Pada Kuku Tangan Pekerja Pemecah Batu Di Kota Tasikmalaya

Septia Delviani

(Program Studi D-III Analis Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya)

Abstrak

Infeksi kecacingan akibat *Soil-Transmitted Helminths* (STH) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama pada pekerja yang sering berkontak langsung dengan tanah, pasir, dan debu. Pekerja pemecah batu berisiko tinggi terpapar telur cacing karena aktivitas kerja dilakukan secara manual serta personal hygiene dan penggunaan alat pelindung diri yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya telur cacing *Soil-Transmitted Helminths* (STH) pada kuku tangan pekerja pemecah batu di Kota Tasikmalaya. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan teknik purposive sampling terhadap 15 sampel kuku tangan pekerja. Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode sedimentasi dengan larutan NaOH 0,25% kemudian diamati secara mikroskopis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 sampel (33,3%) positif mengandung telur cacing STH, sedangkan 10 sampel (66,7%) negatif. Seluruh telur cacing yang ditemukan merupakan *Ascaris lumbricoides*, terdiri atas 2 telur dibuahi (*fertilized egg*) dan 3 telur tidak dibuahi (*unfertilized egg*). Telur *Trichuris trichiura*, *Ancylostoma duodenale*, dan *Necator americanus* tidak ditemukan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat telur cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada kuku tangan pekerja pemecah batu di Kota Tasikmalaya dengan prevalensi 33,3%, dan seluruh telur yang teridentifikasi merupakan *Ascaris lumbricoides*.

Kata Kunci: *Soil-Transmitted Helminths* (STH), *Ascaris lumbricoides*, kuku tangan, pekerja pemecah batu, sedimentasi.

Abstract

Soil-Transmitted Helminths (STH) infection remains a public health problem, especially among workers who frequently come into contact with soil, sand, and dust. Stone-crushing workers have a high risk of exposure to helminth eggs because their work is performed manually and their personal hygiene practices and use of personal protective equipment are often inadequate. This study aimed to identify the presence of *Soil-Transmitted Helminths* (STH) eggs on the fingernails of stone-crushing workers in Tasikmalaya City. This descriptive study used a purposive sampling technique involving fifteen fingernail samples. The samples were examined using the sedimentation method with 0.25% sodium hydroxide (NaOH) solution and observed microscopically. The results showed that five samples (33.3%) were positive for STH eggs, while ten samples (66.7%) were negative. All detected eggs were identified as *Ascaris lumbricoides*, consisting of two fertilized eggs and three unfertilized eggs. No *Trichuris trichiura*, *Ancylostoma duodenale*, or *Necator americanus* eggs were detected. In conclusion, STH eggs were identified on the fingernails of stone-crushing workers in Tasikmalaya City with a prevalence of 33.3%, and all detected eggs were identified as *Ascaris lumbricoides*.

Kata Kunci: *Soil-Transmitted Helminths* (STH), *Ascaris lumbricoides*, fingernails, stone-crushing workers, sedimentation method.